

Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah

Zaimatus Sholikhah, Rizka Putri As-syafi'l, Sutiah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

zaimmatus611@gmail.com, rizkaassyaafii12@gmail.com, sutiah@pai.uin-malang.ac.id

Abstrack:

In the current digital era, the use of social media as online media is increasingly growing. The millennial generation is the largest user in the world of social media today. In implementing digital literacy, schools must monitor their students' access to social media. So teachers must really be able to monitor and sort out digital literacy that is suitable for their students. The application of digital media in Islamic Religious Education Learning in madrasas presents both opportunities and challenges. The focus of this research includes planning, implementation and evaluation of digital literacy in Islamic religious education. The method used in this research is qualitative which involves the presence of researchers, interviews and documentation. The research results show (1) planning, holding learning tool workshops in accordance with the curriculum currently used, preparing materials and methods that will be used in learning. (2) in its implementation, implementing several applications to support the continuity of the learning process, such as: YouTube, school website, power point, classroom, and the Filmora video editing application. (3) Evaluate the implementation of digital literacy using applications specifically designed by schools and Web tools, such as: E-exam, Socrative.com, and Quizizz.

Keywords: Implementation, Digital Literacy, Islamic Education

Abstrak:

Di era digital saat ini, penggunaan media sosial sebagai media online semakin berkembang. Generasi milenial merupakan pengguna terbesar di dunia media sosial saat ini. Dalam menerapkan literasi digital, sekolah harus memantau akses siswa-siswanya ke media sosial. Sehingga guru harus benar-benar bisa memantau dan memilah digital yang sesuai untuk anak didiknya. Penerapan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Madrasah menghadirkan peluang dan tantangan. Fokus penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi literasi digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang melibatkan kehadiran peneliti, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) perencanaan, mengadakan workshop perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan, mempersiapkan materi dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. (2) pelaksanaannya, menerapkan beberapa aplikasi untuk mendukung keberlangsungan proses pembelajaran, seperti: youtube, website sekolah, power

point, classroom dan aplikasi editing video filmora (3) evaluasi, melakukan evaluasi terhadap implementasi literasi digital dengan menggunakan aplikasi yang dirancang khusus oleh sekolah dan perangkat web, seperti: E-ujian, Socrative.com dan kuis

Kata kunci: Implementasi, Literasi digital, Pendidikan agama islam

A. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam menekankan pentingnya akhlak dan ketakwaan dalam Islam. Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam Menimbulkan Tantangan Baru Di Era Ini Dengan Pesatnya Perkembangan Teknologi Digital.¹ Selain itu, kualitas pendidikan Islam di Indonesia perlu ditingkatkan mengingat Indonesia merupakan salah satu negara di kawasan Asia Tenggara.² Indonesia berada di peringkat keempat dalam sistem pendidikan di Asia Tenggara, setelah Singapura, Malaysia dan Thailand. Meskipun posisi ini terlihat relatif baik, Indonesia masih tertinggal dalam banyak aspek kualitas pendidikan dibandingkan negara-negara tersebut. salah satu tantangan yang perlu dihadapi adalah prestasi akademik, data PISA menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-72 dari 77 negara dalam hal kompetensi siswa, yang mencerminkan rendahnya prestasi akademik siswa. Hal ini mengindikasikan perlunya reformasi dalam kurikulum dan metode pengajaran.³ Pendidikan Islam telah mengakui pentingnya literasi digital dalam konteks pendidikan. Hal ini dikemukakan oleh Penelitian Al Jumadi yang menegaskan bahwasanya pemanfaatan literatur digital dalam pendidikan agama Islam dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa sekaligus membantu mereka dalam memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun fokus penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi literasi digital dalam

¹ Muhamad Slamet Yahya, "Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Wilayah Banyumas," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 609–16, <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.317>.

² Anwar Sa'dullah and Muhammad Fahmi Hidayatullah, "Design of Improving The Quality of Human Resources Based on Islamic Schools in Anak Saleh Foundation, Malang City," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 260–72, <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i2.740>.

³ Dedi Presli Halawa, Magdalena Susanti Telaumbanua, and Derman Buulolo, "Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia Dan Jepang," *Ndrumi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora* 6, no. 1 (2023): 15, <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v6i1.807>.

pembelajaran pendidikan agama islam.⁴

Literasi digital sangat penting untuk di implementasikan pada siswa. Mengingat saat ini generasi milenial hidup di era serba digital. Maka sebagai penerus bangsa sudah seharusnya sekolah memperkenalkan lebih dekat dengan literasi digital bagi siswanya. Seiring berjalannya waktu, untuk menciptakan siswa yang melek teknologi dan digital selalu menjadi hal yang menarik untuk dikaji ulang dan dianalisis perkembangannya. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membawa perubahan yang sangat berdampak bagi pendidikan.⁵

Implementasi literasi digital diterapkan dengan beberapa latar belakang masalah yakni (1) guru ingin membekali dan mengembangkan kompetensi siswa terkait dengan kemampuan untuk mengakses dan menghasilkan informasi media digital yang bersifat edukatif. (2) guru ingin meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak media digital serta menjadi kontrol bagi siswa dalam menggunakan media sehingga dapat memilih konten yang sesuai dengan kebutuhan, terutama dalam hal pendidikan. (3), mempermudah siswa dalam mencari dan menyaring informasi yang mereka dapatkan dari media digital secara lebih bijak dan kritis serta mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran. (4) menurunnya rasa semangat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran kerana penggunaan media dan metode yang kuno seperti metode ceramah yang mana terlalu monoton dan kurang memberikan ruang pada siswa untuk mengeksplor dan memecahkan masalah secara mandiri melalui pemanfaatan media digital yang ada.⁶

Guru sebagai pemegang kunci utama pada pembelajaran yang harus bisa

⁴ Sutarno and Noer Zainudin Al Jumadi, "Implementasi Pembelajaran Agama Islam Multiliterasi Dalam Kurikulum Berbasis Riset Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 106–25, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9409](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9409).

⁵ Risydah Daniyah Firdausi, Anwar Sa'dullah, and Bahroin Budiya, "Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMAN 9 Malang," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 9 (2023): 2023.

⁶ Afifah Roihana, H. Muhammad Hanif, and Dian Mohammad, "Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT As-Salam Kota Malang," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 3 (2022).

mengelola kelas dengan baik.⁷ Seperti yang terjadi pada guru-guru di madrasah pada saat ini yang hampir seluruhnya sudah menggunakan media digital sebagai alat mengajar atau sebagai sumber belajar siswa utamanya. Salah satu pelatihan dan pengajaran yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran PAI adalah untuk memudahkan guru ketika assesment, pengelompokan di tiap-tiap kelas, pengumpulan berbagai materi dan tugas. Sarana-sarana berbasis digital yang sudah disediakan oleh sekolah dan guru saat ini dikategorikan mampu untuk meningkatkan motivasi literasi siswa. Sarana platform media digital yang digunakan seperti, Classroom, aplikasi Filmora, E-ujian dll. Maka dari itu pentingnya menambah wawasan informasi siswa melalui literasi digital, memaksimalkan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Sarana tersebut juga dapat berfungsi sebagai alternatif media digital yang dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa terkait pembelajaran.⁸

Berdasarkan persoalan tersebut, pada akhirnya bagi peneliti ingin melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi pendidikan agama Islam di era digital berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan perangkat literasi digital yang tepat. Dalam hal ini, menjadikan landasan dalam penelitian dengan judul “Analisis Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan komprehensif melalui pengumpulan data tertulis dari beberapa referensi. Dalam penelitian ini, menggunakan data sekunder yaitu data yang berasal dari artikel ilmiah, buku, dan hasil penelitian sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan

⁷ Bahroin Budiya, “Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi Di SD Ta’miriyah Surabaya,” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 50–54, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.129>.

⁸ Kukuh Santoso, “Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital Di SMAI Al Ma’arif Singosari,” *Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 17–23.

Huberman. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif melibatkan proses interaktif yang berkelanjutan hingga penyelesaian. Langkah-langkahnya mencakup pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹

C. Hasil dan Pembahasan

Digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi yang berbeda dalam bentuk yang berbeda. Literasi tidak hanya berarti kemampuan membaca, tetapi juga membaca yang bermakna dan memahami. Kemudian proses berpikir kritis dalam menggunakan media digital lebih ditekankan dari pada kompetensi teknis sebagai kompetensi inti literasi digital, dan evaluasi kritis terhadap apa yang ditemukan melalui media digital. Untuk itu diperlukan ketrampilan untuk memahami media digital.¹⁰

Secara umum, siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi. Salurkan ide dan kreativitas melalui karya ilmiah. Hal ini terlihat jelas dari sarana dan prasarana yang memadai. Karena manajemen kompetensi digital dapat dianggap sebagai investasi yang sangat penting dalam kompetensi digital, maka perlu dilakukan investasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa menggunakan media digital dalam pembelajaran.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa literasi digital diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan praktis guru untuk menerapkan dan menggunakan teknologi dalam pemrosesan informasi, akuisisi, evaluasi, produksi dan transmisi melalui teknologi dan media digital yang ada.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi adanya literasi digital, yaitu: (1) Usia, seorang pendidik yang lebih muda cenderung memiliki tingkat kompetensi digital yang tinggi dibandingkan dengan guru yang lebih tua. Ini karena guru muda melakukan lebih banyak aktivitas online dan memiliki

⁹ D Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

¹⁰ Tinta Merry Syhadah, Dian Hidayati, and Kata Kunci, "Literasi Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MTs Yogyakarta," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]* 5, no. 1 (2024): 31–40.

¹¹ Syhadah, Hidayati, and Kunci.

akses fisik yang lebih mudah dan lebih cepat untuk memperoleh keterampilan yang lebih baik. (2) Tingkat Pendidikan, Seseorang dengan pendidikan tinggi cenderung lebih mudah mencari informasi yang tersedia di internet. (3) Status Ekonomi, Orang dengan tingkat ekonomi yang tinggi memiliki akses yang mudah terhadap teknologi sehingga cenderung memiliki tingkat literasi digital yang tinggi.¹²

1. Perencanaan Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran PAI

Literasi digital dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) berpotensi tidak akan mengalami kemajuan yang signifikan jika hanya terhenti pada tahap awal perencanaan. Sehubungan dengan hal tersebut, Lembaga pendidikan harus menyusun strategi dan rencana awal pemanfaatan teknologi dan media digital dalam pengajaran ajaran Islam kepada siswa. Hal ini dapat dicapai melalui penekanan Perangkat Pembelajaran pada penggunaan literatur digital.¹³ Menurut Safitri, dkk menjelaskan bahwa dasar kemampuan literasi digital tidak hanya sekedar mencakup keahlian seseorang dalam mengoperasikan media digital melainkan sebagai keterampilan individu dalam memanfaatkan, membuat, mengolah, menilai dan menyebarkan konten digital dengan penuh tanggung jawab dan bijak. Dalam hal ini, Sistem pendidikan yang terorganisir dengan baik akan memudahkan guru untuk melaksanakan inisiatif pendidikan yang efektif yang menggabungkan penggunaan teknologi dan media.¹⁴

Langkah perencanaan selanjutnya yang harus dilakukan oleh madrasah adalah mengunggah perangkat pembelajaran satu semester kedepan yang telah disusun oleh guru ke Cabang Dinas atau Provinsi. Yang mana kegiatan tersebut adalah instruksi dari pihak Cabang Dinas dan Provisni yang mengiginkan perangkat pembelajaran para guru diunggah dalam bentuk digital. Hal ini bersifat terbuka tidak hanya penggunaan pribadi

¹² Syahadah, Hidayati, and Kunci.

¹³ Muhammad Haris & Hidayatul Mufidah Rahmadi Agus Setiawan, Achmad Abdul Azis, Najib Kusnanto, "Analisis Kompetensi Literasi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Pendukung Keterampilan Abad 21 Pada Madrasah Tsanawiyah," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 3635–46.

¹⁴ Ida Safitri, Sufyarma Marsidin, and Ahmad Subandi, "Analisis Kebijakan Terkait Kebijakan Literasi Digital Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 176–80, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>.

melainkan dapat diakses semua guru dan digunakan sebagai acuan untuk proses pembelajaran satu semester kedepan.¹⁵

Perencanaan pembelajaran yang sudah dirancang dengan menggunakan literasi digital mampu membuat siswa lebih kreatif, karena melalui beberapa kesalahan yang sudah terjadi ketika proses pembelajaran akan selalu di evaluasi oleh guru. Dengan perencanaan yang baik dengan berbagai kreatifitas guru dalam menentukan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran PAI berbasis literasi digital. Peneliti juga mengamati terkait penerapan literasi digital bahwa tujuan pembelajaran akan berdasarkan dengan Rancangan pembelajaran jadi pendidik hanya perlu lebih memperhatikan dan mengawasi siswa ketika pembelajaran berlangsung dikelas. Dengan melakukan hal ini, dimungkinkan juga untuk memastikan bahwa pembelajaran PAI dapat terstruktur, sistematis, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.¹⁶

2. Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada tahap pelaksanaan, guru PAI harus memastikan literasi digital dapat diterapkan secara efektif selama proses pembelajaran. Untuk mengajarkan materi agama Islam secara efektif kepada para siswa, seorang guru harus mampu menggabungkan penggunaan teknologi dan media digital yang relevan. Contohnya seperti penggunaan video pembelajaran, menyajikan materi melalui power poin, penggunaan aplikasi *classroom* untuk pengelompokan, dan sumber digital lainnya yang dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran bagi siswa. Selain itu, guru harus memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan media dan teknologi digital secara efektif sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media digital berpotensi meningkatkan kemandirian siswa dalam bidang ilmu pengetahuan secara signifikan. Pembelajaran berbasis digital akan lebih fokus pada kebutuhan siswa, mendorong keterbukaan, dan memungkinkan siswa lebih mandiri

¹⁵ Budiya, "Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi Di SD Ta'miriyah Surabaya."

¹⁶ Ade Irma Suriani, "Kebijakan Literasi Digital Bagi Pengembangan Karakter Peserta Didik," *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar 7*, no. 1 (2022): 56–64.

sepanjang proses pembelajaran.¹⁷

Melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan literasi digital yang efektif, program Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa, memperkuat pemahaman mereka tentang ajaran agama, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan digital mereka. Hasil dari implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui tahapan perencanaan dan pelaksanaan menunjukkan dampak positif. Melalui perencanaan pembelajaran yang terstruktur secara efektif, dapat membantu guru dalam memandu kegiatan pembelajaran literasi digital yang efektif. Fokus pembelajaran ini adalah pemanfaatan teknologi dan media digital untuk mengajarkan ajaran Islam secara lebih menarik dan interaktif bagi siswa.¹⁸

3. Evaluasi Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam pada platform digital merupakan proses pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk memahami bagaimana program yang baru diterapkan dapat memaksimalkan hasil pembelajaran dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh penciptanya. Informasi ini kemudian digunakan untuk menentukan strategi atau Tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Dan jika seorang guru ingin menilai suatu pembelajaran yang telah berakhir, maka ia harus menilai proses pelaksanaan pembelajaran tersebut dan keberhasilannya.¹⁹

Adanya evaluasi adalah untuk mengetahui apakah sebuah literasi digital bisa diimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, apakah siswa sudah memahami apa yang sudah diajarkan. Jika hasil evaluasi baik, maka pembelajaran bisa dilanjutkan dan

¹⁷ Dwi Sukaryanti et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Digital Dalam Mensukseskan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi," *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV*, 2021, 185–190.

¹⁸ Kuku Santoso, "Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI IIS 01 SMAI Ma'arif Singosari Malang," *Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020).

¹⁹ Budiya, "Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi Di SD Ta'miriyah Surabaya."

tingkatkan.

D. Kesimpulan

Literasi digital diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan praktis guru untuk menerapkan dan menggunakan teknologi dalam pemrosesan informasi, akuisisi, evaluasi, produksi dan transmisi melalui teknologi dan media digital yang ada. Penelitian ini menekankan tiga aspek utama yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, penting bagi guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang integratif, memanfaatkan teknologi digital yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya, dalam pelaksanaannya, penggunaan berbagai media digital seperti e-learning, aplikasi pembelajaran, dan sumber informasi online dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Evaluasi juga menjadi aspek penting, di mana penilaian terhadap kemampuan literasi digital siswa dilakukan secara terstruktur untuk mengukur efektivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, penerapan literasi digital dalam Pendidikan Agama Islam di madrasah tidak hanya meningkatkan minat baca siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era digital. Oleh karena itu, integrasi literasi digital dalam kurikulum PAI harus terus didorong agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi siswa dan pendidikan secara keseluruhan.

E. Daftar Pustaka

- Budiya, Bahroin. "Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi Di SD Ta'miriyah Surabaya." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2021): 50–54. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.129>.
- D Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Dedi Presli Halawa, Magdalena Susanti Telaumbanua, and Derman Buulolo. "Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia Dan Jepang." *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora* 6, no. 1 (2023): 12–23.

- <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v6i1.807>.
- Firdausi, Risydah Daniyah, Anwar Sa'dullah, and Bahroin Budiya. "Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMAN 9 Malang." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 9 (2023): 2023.
- Muhamad Slamet Yahya. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Wilayah Banyumas." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 609–16. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.317>.
- Rahmadi Agus Setiawan, Achmad Abdul Azis, Najib Kusnanto, Muhammad Haris & Hidayatul Mufidah. "Analisis Kompetensi Literasi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Pendukung Keterampilan Abad 21 Pada Madrasah Tsanawiyah." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 3635–46.
- Roihana, Afifah, H. Muhammad Hanif, and Dian Mohammad. "Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT As-Salam Kota Malang." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 3 (2022).
- Sa'dullah, Anwar, and Muhammad Fahmi Hidayatullah. "Design of Improving The Quality of Human Resources Based on Islamic Schools in Anak Saleh Foundation, Malang City." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 260–72. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i2.740>.
- Safitri, Ida, Sufyarma Marsidin, and Ahmad Subandi. "Analisis Kebijakan Terkait Kebijakan Literasi Digital Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 176–80. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>.
- Santoso, Kukuh. "Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital Di SMAI Al Ma'arif Singosari." *Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 17–23.
- . "Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI IIS 01 SMAI Ma'arif Singosari Malang." *Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020).
- Sukaryanti, Dwi, Fitri Noviyanti Nasution, Syifa Indria, and Wisman Hadi. "Pentingnya Media Pembelajaran Digital Dalam Mensukseskan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi." *Prosiding Seminar*

Nasional PBSI-IV, 2021, 185–190.

Suriani, Ade Irma. “Kebijakan Literasi Digital Bagi Pengembangan Karakter Peserta Didik.” *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar 7*, no. 1 (2022): 56–64.

Sutarno, and Noer Zainudin Al Jumadi. “Implementasi Pembelajaran Agama Islam Multiliterasi Dalam Kurikulum Berbasis Riset Madrasah Aliyah.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 7*, no. 1 (2022): 106–25.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9409](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9409).

Syahadah, Tinta Merry, Dian Hidayati, and Kata Kunci. “Literasi Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MTs Yogyakarta.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT] 5*, no. 1 (2024): 31–40.